

**Kajian Estetika Fotografi:
Lisa Fonssagrives dalam Karya Irving Penn
di *Cover* Majalah Vogue**



TUGAS AKHIR
SKRIPSI

untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi S-1 Fotografi

Disusun Oleh :

Anggun Rezky Anugerah

1310022131

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anggun Rezky Anugerah

No. Mahasiswa : 1310022131

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Karya Seni : Kajian Estetika Fotografi: Lisa Fonssagrives dalam Karya
Irving Penn di Cover Majalah Vogue

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Tugas Akhir saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas Skripsi Tugas Akhir ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan.

Yogyakarta, 17 Juni 2017



Anggun Rezky Anugerah

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya tugas akhir skripsi ini saya persembahkan
untuk kedua orang tua saya Ir. H. Sabang Syam dan Hj. Ernawati,
adik saya Aulia Rezky Amaliah, keluarga, sahabat-sahabat,
dan idola-idola yang saya cintai, yang tanpa henti memberikan semangat,
motivasi, serta doa-doa kebaikan kepada saya setiap harinya.*

*Karya ini juga saya persembahkan untuk
seluruh civitas akademik ISI Yogyakarta, dan seluruh seniman fotografi
di Indonesia.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir pengkajian ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu, dengan judul “Kajian Estetika Fotografi: Lisa Fonssagrives dalam Karya Irving Penn di *Cover Majalah Vogue*”. Tugas akhir pengkajian ini dibuat sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana Seni Fotografi, Fakultas Seni Media rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dengan ini disadari bahwa laporan ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak terkait. Oleh karena itu, pada kesempatan ini tidak lupa juga diucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam terwujudnya tugas akhir pengkajian ini.

Ucapan terima kasih sebesar-sebesarannya disampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia sehingga penyusunan tugas akhir pengkajian ini berjalan dengan lancar;
2. Kedua orang tua yang telah mendukung serta membantu baik dalam hal materiil maupun moril, dan selalu memotivasi untuk dapat menyelesaikan tugas akhir pengkajian ini dengan memberikan doa dan semangat;
3. Bapak Marsudi, S.Kar, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;

4. Bapak Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn, selaku Pembantu Dekan I Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya selama proses penusunan tugas akhir pengkajian ini;
6. Bapak Prof. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA, Ph.D selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya selama proses penusunan tugas akhir pengkajian ini;
7. Bapak Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
8. Ibu Zulisih Maryani, M.A. selaku Dosen Wali yang juga terus memberikan dukungan dan ilmunya selama menjalani proses perkuliahan;
9. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak bantuan selama menjalani proses perkuliahan;
10. Sahabatku Kesuma Arinandy, Indah Lestari, Tika Aprianti, dan Ariani Nur Safitri, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir pengkajian ini;
11. Sahabatku ELR dan BELATUNG yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir pengkajian ini meskipun dari jarak yang berjauhan;

Semoga Tugas Akhir Pengkajian / Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua untuk lebih maju dalam berkesenian sehingga akan terwujud generasi yang lebih baik di masa depan.

Yogyakarta, 17 Juni 2017

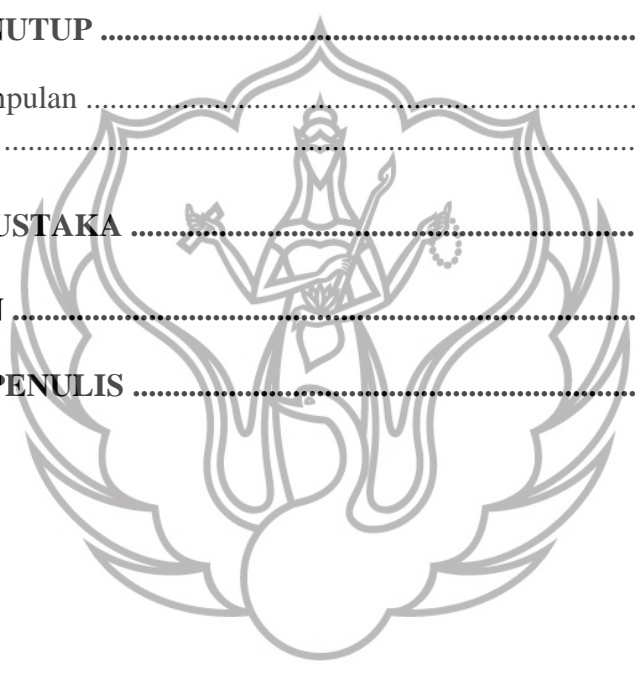
Anggun Rezky Anugerah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Metode Penelitian	6
1. Desain Penelitian	6
2. Populasi dan Cara Pengambilan Sampel	9
3. Teknik Pengumpulan Data	11
E. Tinjauan Pustaka	13
BAB II. LANDASAN TEORI	16
A. Estetika Fotografi	16
B. Ikonografi dan Ikonologi	18
BAB III. OBJEK PENELITIAN	21
A. Irving Penn	21
B. Lisa Fonssagrives	28
C. Vogue	32
D. Foto Lisa Fonssagrives karya Irving Penn di <i>Cover Majalah Vogue</i>	35

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Estetika Fotografi	40
a. Tataran Ideasional	40
b. Tataran Teknikal	46
2. Ikonologi dan Ikonografi	49
a. Tahap Pra-ikonografi	49
b. Tahap Ikonografi	58
c. Tahap Ikonologi	59
B. Pembahasan	61
 BAB V. PENUTUP	 82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
 DAFTAR PUSTAKA	 84
 LAMPIRAN	 87
 BIODATA PENULIS	 89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Proses Pengkajian	7
Gambar 2. Kerangka Teori	20
Gambar 3. Irving Penn.	21
Gambar 4. Karya foto <i>cover</i> Vogue pertama Irving Penn.	22
Gambar 5. Salvador Dalí (1 of 3), New York, 1947	23
Gambar 6. Irving Penn Studio	24
Gambar 7. Jell-O Pudding and Pie Filling.	25
Gambar 8. Pablo Picasso at La Californie, Cannes, 1957	26
Gambar 9. Woman with Roses, 1950	27
Gambar 10. Lisa Fonssagrives	28
Gambar 11. Lisa Fonssagrives by Horst P. Horst.	30
Gambar 12. 12 <i>Beauties</i>	31
Gambar 13. Logo Vogue	32
Gambar 14. Foto berwarna pertama pada <i>cover</i> majalah Vogue	33
Gambar 15. Majalah Vogue.	34
Gambar 16. <i>Cover</i> Vogue, Januari 1950	35
Gambar 17. <i>Cover</i> Vogue, Mei 1950	36
Gambar 18. <i>Cover</i> Vogue, Desember 1950	37
Gambar 19. <i>Cover</i> Vogue, September 1951	38
Gambar 20. <i>Cover</i> Vogue, Oktober 1951	39
Gambar 21. <i>Cover</i> Vogue Edisi Januari 1950	62
Gambar 22. <i>Visible Light Spectrum</i>	64
Gambar 23. <i>Cover</i> Vogue Edisi Mei 1950	67
Gambar 24. <i>Cover</i> Vogue Edisi Desember 1950	71
Gambar 25. <i>Madonna and Child</i> , Filippo Lippi, 15 th Century.....	74
Gambar 26. <i>Cover</i> Vogue Edisi September 1951	75
Gambar 27. <i>Cover</i> Vogue Edisi Oktober 1951	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Edisi karya foto Irving Penn yang dimuat di <i>cover</i> majalah Vogue	10
Tabel 2. Deskripsi Ide	43
Tabel 3. Deskripsi Teknik.....	46
Tabel 4. Deskripsi Unsur Fotografi	49
Tabel 5. Deskripsi Prinsip Fotografi	56
Tabel 6. Tabel Sintesis	81



**Kajian Estetika Fotografi:
Lisa Fonssagrives dalam Karya Irving Penn di *Cover* Majalah Vogue**

Anggun Rezky Anugerah

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji nilai estetika fotografi dengan menggunakan dua landasan teori yaitu Estetika Fotografi serta Ikonologi dan Ikonografi dari foto karya Irving Penn dengan objek Lisa Fonssagrives di *cover* majalah Vogue. Estetika fotografi dari aspek ideasional adalah bagaimana fotografer menciptakan karya foto dan mengungkapkannya ke dalam berbagai bentuk konsep dengan memperhatikan unsur-unsur visual seperti bentuk, garis, dan tekstur. Adapun aspek teknis yaitu bagaimana seorang Irving Penn menghasilkan karya dengan memanfaatkan aspek aspek teknik fotografi seperti *lighting*, *depth of field*, *angle of view*, *framing heights*, dan *point of interest*. Setelah itu karya foto juga dikaji dengan tahap pra-ikonografis dengan memperhatikan aspek-aspek formal foto, kemudian tahap ikonografis dengan mengidentifikasi makna sekunder foto dan setelah menganalisis makna sekunder maka akan didapatkan hasil interpretasi dari karya fotonya.

Kata kunci: estetika fotografi, Lisa Fonssagrives, Irving Penn, Vogue

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Salah satu media yang memiliki kekuatan besar dalam penyaluran informasi adalah media cetak. Media cetak adalah suatu media yang mengutamakan peran visual yang terisi dengan sejumlah kata, kalimat, gambar, dan wacana yang ditata rapi serta berisikan berbagai macam informasi seperti olahraga, hiburan, *fashion*, ilmu pengetahuan dan teknologi, lapangan pekerjaan, bisnis, opini, promosi dan juga mengenai kejadian di dalam dan luar negara.

Media cetak dalam hal ini dikerucutkan pada bentuk majalah. Majalah adalah sebuah media publikasi atau terbitan secara berkala yang memuat artikel-artikel dari berbagai penulis (Assegaf, 1983:127). Majalah terdiri dari lembaran kertas yang berisikan teks dan gambar yang dicetak menggunakan kertas glossy. Selain memuat artikel, majalah juga merupakan publikasi yang berisi cerita pendek, gambar, review, ilustrasi atau fitur lainnya yang mewarnai isi dari majalah. Biasanya diterbitkan secara berkesinambungan dan pada jeda-jeda waktu tertentu, semisal setiap minggu, setiap bulan, dan sebagainya (College, 2008:185). Konten dari majalah tentu harus jelas dari siapa, lalu untuk siapa, dan apa pesan yang terkandung di dalamnya sehingga jelas apa tujuan dari penerbitan sebuah majalah tersebut. Salah satu kelebihan majalah adalah mampu memberikan sajian informasi tepat sasaran sesuai dengan target

segmentasinya. Majalah juga biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang. Salah satu elemen majalah yang paling penting adalah *cover* atau sampulnya. Dalam majalah *fashion* biasanya memuat foto tokoh atau model tertentu pada setiap *cover* yang diterbitkan. Jenis majalah yang foto *cover*-nya ingin dikaji adalah jenis majalah *fashion*, yaitu Vogue. Tidak sembarang orang yang bisa menjadi *cover* majalah Vogue. Standar untuk menjadi model *cover* majalah *fashion* pada umumnya yaitu berpenampilan menarik, tinggi dan berat badan yang proporsional, dan *photogenic*. Namun untuk menjadi model pada *cover* majalah Vogue harus memiliki citra, pesona, karisma, prestasi, kisah hidup, serta popularitas.

Majalah Vogue yang merupakan majalah *fashion* tentu memiliki konten fotografi di dalamnya baik itu berupa fotografi *fashion retail*, *glamour*, produk, maupun *portrait*. Sebagai karya seni yang dipublikasikan, kehadiran fotografi secara umum diiringi dengan penilaian dari para penikmat seni. Hal tersebut menunjukkan esensi dari nilai estetika yang terkandung dalam foto.

Membahas keindahan berarti menggali ide tentang estetika sebuah konsep tentang keindahan. Menurut Novan Jemmi Andrea (2015:96), di sisi objektif keindahan visual bisa diukur dari tampilan sebuah karya seni yang mencakup keseluruhan yang tampak dan bisa diamati seperti bentuk, warna, penempatan objek, komposisi, ekspresi, gerak, dan kesatuan. Sisi subjektif menggali persoalan di luar yang tampak, seperti konteks penciptaan dan isu yang melatarbelakangi kehadiran karya, kesesuaian dengan lingkup masyarakat

tempat karya dihadirkan, dan pesan yang diangkat oleh seniman dalam karyanya sehingga proses persepsi menjadi lebih mendalam.

Seniman atau fotografer yang akan dijadikan objek kajian yaitu Irving Penn. Irving Penn adalah seorang fotografer asal Amerika yang lahir pada 16 Juni 1917. Ia terkenal dalam kontribusinya dibidang *fashion photography*, potret, dan *still life*. Penn merupakan salah satu figur paling dihormati di dunia *fashion photography*. Ia cenderung menonjolkan komposisi sederhana seperti penggunaan *background* polos yang terlihat *simple* dibanding menggunakan properti yang berlebihan dalam foto yang ia buat. "*Penn's compositions, organised scientifically and sculpturally - he would often walk up to the subject and set arms and legs in position - present both order and simplicity typical of his "signature blend of classical elegance and cool minimalism"*", demikian penjelasan Frances dan Melville Herskovits (2004:29). "*Penn reduced the background in order to the increase the presence of the object.*" tambah Jürgen Muller (2001:99). Sebagai fotografer andalan Vogue, Penn banyak menghasilkan karya-karya foto yang *iconic* selama masa kerjanya. Beberapa foto terbaik Penn diantaranya foto seorang *supermodel* yang bernama Lisa Fonssagrives yang berkali-kali menjadi bagian dari karyanya.

Sebagai model langganan Vogue, kolaborasi paling penting Lisa dalam dunia seni sekaligus kehidupannya adalah hubungannya dengan Irving Penn, yang ditemuinya pertama kali di lokasi pemotretan pada tahun 1947, kemudian menikah pada tahun 1950. Hubungan menarik antara dua tokoh penting dalam dunia fotografi *fashion* tersebut membuat nilai estetika foto karya Irving Penn

dengan objek Lisa Fonssagrives sebagai model yang dimuat di *cover* majalah *Vogue* jadi menarik untuk dikaji.

Dipilihnya Irving Penn dan Lisa Fonssagrives sebagai objek penelitian adalah karena pengaruh kuat sang tokoh dalam dunia fotografi dan *fashion* pada era tahun 1950-an. Prestasi dan karya-karyanya membuat Irving Penn dan Lisa Fonssagrives menjadi layak untuk dijadikan objek penelitian. Atas ketertarikan secara pribadi terhadap foto-foto Lisa Fonssagrives karya Irving Penn, kedua objek tersebut dirasa perlu untuk dikaji secara mendalam. Selain itu kontribusi penelitian dengan objek Irving Penn dan Lisa Fonssagrives belum pernah dikaji dalam lingkup Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Fungsi karya seni, menurut Max Eastman adalah “mengkomunikasikan apa yang kita lihat, mengangankan kembali apa yang sudah kita ketahui secara konseptual dan praktis, menjadi bentuk-bentuk yang berbeda, bahkan menjadi sama sekali baru”, (Wellek dan Warren, 1962:33). Karya seni, dalam hal ini karya foto diciptakan memiliki tujuan tertentu. Ketika seorang fotografer menciptakan sebuah karya foto, maka nilai estetika itu akan terbentuk dalam karya foto tersebut. Maka sangat penting untuk mengkaji sebuah karya, kapan, dimana, dan dalam situasi bagaimana ia diciptakan. Hal tersebut juga menjadi alasan dipilihnya estetika sebagai landasan teori untuk kajian foto karya Irving Penn dengan objek Lisa Fonssagrives di *cover* majalah *Vogue*.

B. RUMUSAN MASALAH

Dengan adanya uraian yang dipaparkan pada latar belakang, untuk memfokuskan pembahasan maka dipertegas ruang lingkup pembahasan serta perlu disampaikan batasan-batasan terhadap beberapa istilah yang terdapat pada judul diatas. Adapun rumusan masalah yang akan diangkat pada tugas akhir skripsi ini adalah:

1. Bagaimana analisis pra-ikonografis, ikonografis, dan ikonologis pada karya foto Lisa Fonssagrives karya Irving Penn di *cover* majalah *Vogue*?
2. Nilai estetika fotografi apa saja yang terkandung dalam foto Lisa Fonssagrives karya Irving Penn di *cover* majalah *Vogue*?

C. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Atas dasar latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari tugas akhir pengkajian ini adalah:

- a. Melakukan analisis aspek pra-ikonografis, ikonografis, dan ikonologis dalam foto Lisa Fonssagrives karya Irving Penn di *cover* majalah *Vogue*
- b. Mengkaji nilai estetika fotografi yang terkandung dalam foto Lisa Fonssagrives karya Irving Penn di *cover* majalah *Vogue*

2. Manfaat

Manfaat dari tugas akhir pengkajian ini adalah:

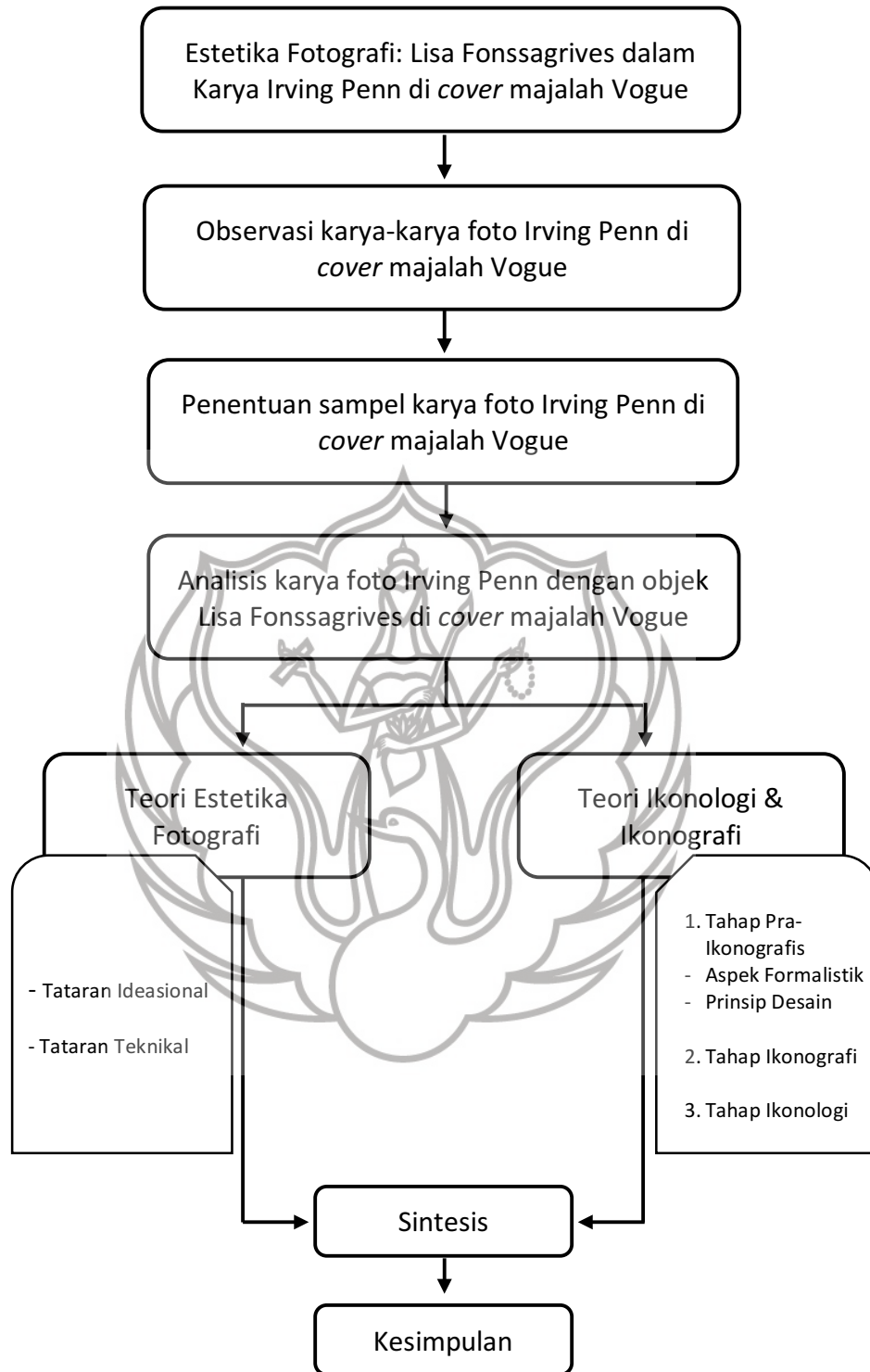
1. Menambah pemahaman serta wawasan tentang karya seni fotografi
2. Menambah keberagaman hasil penelitian fotografi dalam lingkup akademik Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Memperkaya khasanah pengkajian yang dapat dijadikan tambahan informasi dan relevansi dalam penelitian khususnya dalam bidang estetika fotografi

D. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Diungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplorasi fenomena-fenomena yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya dan tidak dapat dikuantifikasikan (Satori, 2011: 25).

Gambaran garis besar alur pengkajian ini dalam bentuk bagan adalah sebagai berikut:



Gambar 1: Alur Proses Pengkajian

Langkah awal yang diambil dalam penelitian ini adalah mengamati karya-karya Irving Penn di majalah Vogue. Langkah selanjutnya adalah memfokuskan penelitian pada karya foto Irving Penn yang ada pada *cover* majalah Vogue.

Setelah mengerucutkan populasi yang diteliti, kemudian ditentukan sampel yang akan diambil yaitu dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik mengambil sampel yang dilakukan secara sengaja dan telah sesuai dengan semua persyaratan sampel yang akan diperlukan. Pada tahap ini foto Irving Penn dengan objek Lisa Fonssagrives pada *cover* majalah Vogue menjadi sampel penelitian. Foto Lisa Fonssagrives yang dipotret oleh Irving Penn untuk keperluan cover majalah Vogue dimuat sebanyak lima kali sejak tahun 1950 hingga 1951 yaitu pada Januari 1950, Mei 1950, Desember 1950, September 1951, dan Oktober 1951.



Tahap selanjutnya dilakukan interpretasi data menggunakan teori estetika fotografi, ikonografi, dan ikonologi untuk mendapatkan korelasi yang mempengaruhi nilai estetis dari karya foto Irving Penn dengan objek Lisa Fonssagrives pada *cover* majalah Vogue. Setelah itu dilakukan sintesis data dengan menyatukan hasil analisis dari kedua teori. Kemudian langkah terakhir yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan dan dituliskan kedalam bentuk laporan ilmiah.

2. Populasi dan Cara Pengambilan Sampel

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah karya foto Irving Penn di majalah Vogue yang diterbitkan di United Kingdom dan United States sejak tahun 1950 – 2004 sebanyak 71 foto sebagai berikut:

Edisi 1950-an				
1 Januari 1950	1 April 1950	1 Mei 1950	1 Juli 1950	15 Agustus 1950
1 Desember 1950	15 Februari 1951	1 September 1951	1 Oktober 1951	15 Mei 1952
1 April 1956	15 Mei 1956	1 Juni 1956	1 Juli 1956	1 Juli 1959
Edisi 1960-an				
1 Juni 1962	1 Desember 1962	1 Mei 1964	1 Juli 1964	15 Agustus 1964
1 Januari 1965	15 Maret 1965	1 April 1965	1 Mei 1965	1 Juni 1965
1 Juli 1965	15 Agustus 1965	1 September 1965	15 September 1965	1 Oktober 1965
15 Oktober 1965	1 Desember 1965	1 Januari 1966	15 Januari 1966	1 Februari 1966
1 Maret 1966	1 Juni 1966	15 Agustus 1966	Desember 1966	1 Januari 1967
15 Januari 1967	1 Februari 1967	1 Maret 1967	15 Maret 1967	1 Desember 1967
15 Februari 1968	1 Maret 1968	15 Maret 1968	1 April 1968	1 Juni 1968
1 Juli 1968	15 September 1968	1 Desember 1968	1 Januari 1969	15 Februari 1969
1 Maret 1969	1 Mei 1969	15 Agustus 1969	15 November 1969	1 Desember 1969
Edisi 1970-an				
15 Januari 1970	15 Maret 1970	1 September 1970	1 Juni 1971	1 November 1971
1 Maret 1972	1 Mei 1972	1 September 1972	1 September 1975	

Edisi 1980-an				
1 Februari 1989				
Edisi 2000-an				
1 Mei 2004				

 = Terpilih (5 Edisi)
 = Tidak terpilih

Tabel 1: Edisi karya foto Irving Penn yang dimuat di *cover* majalah Vogue

Populasi yang diambil adalah karya fotografi yang *subject matter*-nya adalah foto *cover* majalah kemudian diambil beberapa sampel dari populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu sampel ditarik dengan sengaja karena alasan-alasan diketahuinya sifat-sifat sampel tersebut. Penelitian ini mengambil lima sampel yang terdiri dari cover Vogue Januari 1950, Mei 1950, Desember 1950, September 1951, dan Oktober 1951. Adapun alasan pengambilan sampel ini karena objek foto pada cover Vogue tersebut adalah Lisa Fonssagrives yang merupakan istri dari fotografer tersebut, yaitu Irving Penn.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Literatur

Pada penelitian ini studi literatur dilakukan untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan objek penelitian. Foto-foto dikumpulkan dan dikelompokkan sesuai dengan *subject matter* kemudian dipilih foto yang memuat Lisa Fonssagrives pada *cover* majalahnya. Ada lima foto yang dijadikan objek penelitian yaitu foto cover Vogue Januari 1950, Mei 1950, Desember 1950, September 1951, dan Oktober 1951. Setelah menentukan foto yang menjadi objek penelitian, dilakukan kajian pustaka dari literatur-literatur berupa buku, jurnal, majalah, dan laman internet yang memuat informasi mengenai karya-karya Irving Penn dan kolaborasinya dengan model Lisa Fonssagrives.

Data yang sudah didapatkan kemudian dianalisis menggunakan teori estetika fotografi untuk mendapatkan hubungan ide dan teknis fotografi yang mempengaruhi nilai estetis dari karya tersebut dan menggunakan pendekatan ikonologi-ikonografi untuk mendapatkan korelasi yang mempengaruhi nilai estetis dari karya foto tersebut.

b. Observasi

Pada teknik pengumpulan data ini, dilakukan pencatatan terhadap temuan-temuan yang didapatkan selama mengamati karya Irving Penn. Sesuai dengan pernyataan Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdulrahman mengenai teknik observasi bahwa teknik ini digunakan

untuk menulis sebuah laporan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi bantuan yang secara khusus diadakan (laboratorium) maupun dalam situasi alamiah atau sebenarnya (lapangan) (Muhidin, 2012:85). Dalam hal ini pencatatan dilakukan dalam situasi alamiah dengan mengamati detail dari karya-karya foto Irving Penn. Karya-karya foto tersebut berupa *cover* majalah didapatkan dari situs resmi majalah Vogue. Observasi dilakukan secara detail mulai dari mengamati elemen-elemen visual seperti bentuk, garis, dan tekstur yang terdapat pada masing-masing foto, kemudian mengamati teknik pemotretan dengan memperhatikan *angle*, ketajaman dan arah pencahayaan yang tampak pada foto, hingga mengidentifikasi makna sekunder pada setiap foto. Melalui teknik ini diperoleh penafsiran yang terdapat dalam karya foto Irving Penn. Temuan-temuan tersebut lalu dicek keabsahannya melalui studi literatur yang berhubungan dengan objek penelitian.

E. TINJAUAN PUSTAKA

Karya foto Irving Penn sebelumnya pernah dijadikan sebagai objek penulisan dalam bentuk buku oleh Frances dan Melville Herskovits berjudul *Irving Penn: Photographs of Dahomey* (2004) yang membahas tentang karya foto *portrait* yang merupakan bagian dari *project* majalah Vogue Amerika ke Dahomey, Afrika Barat. 35 tahun setelah publikasian foto-foto tersebut di majalah Vogue, Irving beserta dua penulis, Frances dan Melville Herskovits menyajikannya ke dalam bentuk buku dan menjadi dokumen fotografi budaya Afrika yang luar biasa. Yang menjadi pembeda dari penelitian ini adalah buku tersebut membahas karya foto Irving Penn namun dengan objek foto berupa foto *portrait* warga Dahomey.

Berbeda dengan dengan Frances dan Melville, buku *Photography Within the Humanities* (1977) karya John Morris dan Eugenia Parry di dalamnya membahas tentang biografi Irving Penn serta menampilkan beberapa karya foto *fashion* karya Irving Penn yang dimuat di majalah *Vogue*. Selain itu terdapat cerita tentang pengalaman dan pandangan Irving Penn mengenai dunia fotografi *fashion*. Buku ini lebih berfokus pada biografi Irving Penn dan sama sekali tidak membahas tentang nilai estetika dari karya-karya Irving Penn.

Kemudian dalam pengkajian karya fotografi ini juga digunakan jurnal *Inside Photography – Some Remarks on Irving Penn's Still Lifes* (2001) karya Jürgen Muller sebagai acuan. Di dalamnya terdapat pembahasan tentang konsep dan teknik foto Irving Penn. Jenis foto yang dibahas dalam jurnal ini yaitu foto *still life* dan foto editorial. Jurnal tersebut berfokus pada interpretasi

foto karya Irving Penn berupa foto *still life* dan foto editorial, sedangkan kajian ini berfokus pada nilai estetika pada karya foto Irving Penn dengan objek foto yaitu Lisa Fonssagrives di *cover* majalah Vogue.

Acuan dalam bentuk penelitian lain yaitu skripsi karya Halimatussa'diah A. yang berjudul Analisis Kreatif Estetis dalam *Flower Photography* Karya Imogen Cunningham (2016). Penelitian tersebut membahas tentang kajian nilai-nilai estetis menggunakan teori estetika fotografi pada tataran ideasional dan teknikal serta kritik seni yang dibantu dengan interpretasi biografis dan elemen visual. Yang membedakan dengan penelitian ini adalah objek penelitian yang dipilih oleh Halimatussa'diah adalah menggunakan karya foto Imogen Cunningham.

Penelitian lainnya yaitu dalam bentuk jurnal yang berjudul Analisis Ikonografis Pada Karya Foto Peter Sanders "*A Beautiful Veil*" (2015) karya Azhari Amri. Dalam jurnal tersebut Azhari mengkaji secara mendalam karya foto Peter Sanders dengan pendekatan estetika melalui metode kajian ikonografis. Metode tersebut mengungkap kriteria penjabaran karakteristik formal, meninjau struktur visual, dan menghubungkan hasil interpretasi berupa ekspresi dan sensasi yang terkandung pada karya foto Peter Sanders.

Jurnal dengan tema serupa yaitu Kajian Ikonografi Karya Dullah "Praktik Tentara Pendudukan Asing" (2015) karya Wisnu Adisukma. Objek kajian tersebut berupa karya lukisan. Dengan menggunakan metode kajian ikonografi, diperoleh pemaknaan yang lebih dalam dan luas melalui penelusuran dari tahap pra-ikonografi, ikonografi, dan ikonologi pada karya lukisan tersebut.

Penelitian ini berbeda dengan yang ditulis oleh Wisnu Adisukma karena menggunakan lukisan karya Dullah sebagai objek penelitiannya, sedangkan penelitian ini menggunakan karya foto Irving Penn sebagai objek penelitian.

Di Indonesia belum ditemukan penelitian yang membahas tentang Irving Penn dan karya-karyanya sehingga diharapkan penelitian ini dapat menambah keberagaman hasil penelitian fotografi dan memperkaya khasanah pengkajian karya fotografi dalam bahasa Indonesia.

